

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab empat, maka penulis dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan metode *discounted cash flow* dengan pendekatan *free cash flow to equity (FCFE)* dan diperoleh nilai intrinsik saham BUKA sebesar Rp 793 per lembar saham.
2. Kemudian, perhitungan metode *relative valuation* dengan pendekatan *price-to-sales ratio (PSR)* diperoleh nilai intrinsik saham BUKA sebesar Rp547 per lembar saham.
3. Berdasarkan perbandingan nilai intrinsik yang diperoleh melalui perhitungan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan pendekatan *free cash flow to equity (FCFE)* dan harga pasar saham BUKA pada saat IPO sebesar Rp850 per lembar saham, maka keputusan pembelian saham BUKA adalah tidak layak beli. Hal tersebut dikarenakan nilai intrinsik yang diperoleh tersebut sebesar Rp 793 lembar saham lebih kecil jika dibandingkan dengan harga pasar saham BUKA pada saat IPO posisi, sehingga saham BUKA dianggap *overvalued*.
4. Berdasarkan perbandingan nilai intrinsik yang dihasilkan dari perhitungan *relative valuation* dengan menggunakan pendekatan *price-to-sales ratio (PSR)*, serta mempertimbangkan harga pasar saham BUKA pada saat IPO yang mencapai Rp850 per lembar saham, disimpulkan bahwa keputusan untuk membeli saham BUKA tidaklah disarankan. Hal ini disebabkan oleh nilai intrinsik yang diperoleh, yakni sebesar Rp547 per lembar saham, yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar saham BUKA pada saat IPO. Oleh karena itu, saham BUKA dianggap memiliki *overvalued*.
5. Setelah IPO, harga saham BUKA terus mengalami penurunan hingga menyentuh harga Rp218 per lembar saham per 1 Desember 2023. Berdasarkan metode valuasi *discounted cash flow* dengan pendekatan *free cash flow to equity (FCFE)* pada 12 Oktober 2021, harga pasar BUKA telah mendekati nilai *fair value* pada Rp 800 per lembar saham. Kemudian, pada 1 Desember 2021, harga saham BUKA yang mencapai Rp 550 per lembar saham juga dapat dianggap sangat mendekati *fair value* berdasarkan metode *price-to-sales ratio* dengan nilai intrinsik sebesar Rp 547 per lembar saham. Tren penurunan harga per

lembar saham terus terjadi setelah saham BUKA telah menyentuh *fair value*, sehingga ketika harga pasar saham BUKA berada di bawah *fair value* dapat diartikan saham BUKA mulai memasuki kondisi *undervalued*. Pada 24 Desember 2021, PT. Bukalapak.com (BUKA) melakukan proses *right issue* dengan pemegang saham pengendali tunggal PT Allo Bank Indonesia Tbk (ALLO) dengan harga pelaksanaan Rp478 per lembar saham, yang mana harga tersebut jika dibandingkan dengan nilai intrinsik dari kedua metode yang telah diperhitungkan dapat dinyatakan layak beli karena berada pada kondisi *undervalued*. Kemudian, dengan melihat harga saham BUKA per 1 Desember 2023 sebesar Rp 218 per lembar saham, maka saham BUKA dapat dianggap layak dibeli karena berada pada kondisi *undervalued* jika dibandingkan dengan nilai intrinsik dari kedua metode valuasi yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. PT.Bukalapak.com harus segera memperbaiki sistem *e-commerce* yang mereka lakukan sebagai bisnis utama mereka, agar dapat menarik kembali minat para konsumen yang mulai bergeser ke aplikasi *e-commerce* lainnya, sehingga perusahaan tidak berada pada kondisi yang terus mengalami kerugian yang terlalu besar karena penurunan jumlah transaksi. Perusahaan harus bisa memperbaiki kinerja keuangannya seperti sebelum covid-19 agar terus memiliki pertumbuhan dalam penjualan. Perbaikan tersebut juga dapat memiliki dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan investor untuk melakukan investasi.
2. Melalui perhitungan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji saham PT. Bukalapak.com (BUKA) dengan menerapkan metode valuasi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil perhitungan melalui pendekatan valuasi yang variasional, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih beragam dan bermanfaat bagi pembaca.
3. Keterbatasan data yang diperoleh oleh penulis disebabkan oleh status baru PT. Bukalapak.com (BUKA) yang baru melaksanakan IPO pada tahun 2021. Oleh karena itu, penulis hanya bisa mengakses data dari laporan keuangan tahunan BUKA pada tahun 2021 dan 2022. Dengan mempertimbangkan hal ini, penulis

menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan metode yang serupa, namun menggunakan data yang lebih lengkap di masa yang akan datang.

4. Penulis memberikan saran kepada para investor yang hendak atau sedang melakukan investasi saham untuk lebih teliti dalam mempertimbangkan pemilihan saham yang akan diinvestasikan. Disarankan agar para investor melakukan analisis yang komprehensif terhadap suatu saham dengan memperhatikan kondisi keuangan, kinerja historis, dan faktor-faktor fundamental lainnya dari perusahaan yang menjadi pilihan investasi, sehingga keputusan investasi dapat diambil dengan lebih berdasarkan informasi yang baik dan pemahaman yang mendalam. Analisis komprehensif saham dapat dilakukan dengan cara menyelidiki laporan keuangan untuk menilai kekuatan keuangan perusahaan, prospek pertumbuhannya, dan risiko yang dihadapinya. Selain itu, analisis kinerja historis dapat membantu memperkirakan bagaimana perusahaan akan berkinerja di masa depan. Analisis faktor-faktor fundamental lainnya juga perlu diperhatikan, seperti industri dan segmen pasar yang digeluti perusahaan, persaingan di industri, regulasi yang berlaku, dan kondisi ekonomi makro. Dengan demikian, keputusan investasi dapat diambil dengan lebih berdasarkan informasi yang baik dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek yang memengaruhi perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- ADNYANA, I. M. (2020). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO*.
<http://repository.unas.ac.id/3770/1/BUKU%20INVESTASI%20REVISI%209%20OK.20.pdf>
- Anggoro, T. W. (2018). *ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI SAHAM PADA PT ASTRA GRAPHIA*. Tbk. Repository.unibos.ac.id.
<https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/5582>
- Arsha, I. M. R. M., Rihayana, I. G., & Swara, N. N. A. A. V. (2022). Estimasi Nilai Harga Saham Wajar PT. Bukalapak.com Tbk Saat Melakukan IPO Pada Tahun 2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 671–681.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Slak/article/view/46587>
- Damodaran, A. (2002). *Investment valuation : tools and techniques for determining the value of any asset*. Wiley.
- Damodaran, A. (2014). *Damodaran on Valuation Security Analysis for Investment and Corporate Finance*. John Wiley & Sons.
- Bangun, N., & Hardiman, S. (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Cash Position, Debt to Equity Ratio (DER), dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. *Jurnal Pasar Modal dan Perbankan*, 1(2), 80-102.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). *Investments* (12th ed.). Mcgraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2010). *Financial Management Theory & Practice*. South-Western Pub.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. In *Google Books*. Elex Media Komputindo.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=tP17DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&d>

[q=Rahasia+Analisis+Fundamental+Saham.+PT.+Elex+Media+Komputindo&ots=kjNkTynIGD&sig=Tyt8NK2bMn5Uc54gu9OZt1dQEoA](https://doi.org/10.21512/jafa.v6i1.837)

Cahyono, D. D. (2010). *Analisis Nilai Intrinsik Saham PT. Medco Energi Internasional, Tbk dengan Metode FCFE dan Relative Valuation*. Universitas Indonesia Library. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=136350&lokasi=lokal>

Damodaran, A. (2009). Valuing Young, Start-Up and Growth Companies: Estimation Issues and Valuation Challenges. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1418687>

Fisher, P. A. (1997). *Common Stocks and Uncommon Profits*. John Wiley & Sons.

Graham, B., Buffett, W. E., & Zweig, J. (2013). *The intelligent investor : a book of practical counsel*. Harper Collins. (Original work published 1949)

Halim, A. (2013). Analisis Kelayakan Investasi Bisnis: Kajian dari Aspek Keuangan. In *openlibrary.telkomuniversity.ac.id*. Graha Ilmu.

Halim, A. (2005). *Analisis investasi* (Edisi Kedua). Jakarta: Salemba Empat

Harahap, S. S. (2011). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hendrawan, R., Susilowati, N., & Kristanti, F. T. (2019). Share Valuation of Indonesian Regional Development Bank using Free Cash Flow to Equity and Relative Valuation Methods. *Proceedings of the 2nd International Conference on Inclusive Business in the Changing World*. <https://doi.org/10.5220/0008427900940105>

Inezwari, D. K. (2013). RELATIVE VALUATION MODEL ANALYSIS OF IDX. *Journal of Applied Finance & Accounting*, 6(1), 67–96. <https://doi.org/10.21512/jafa.v6i1.837>

Kumoro, F. A., & Riwayati, H. E. (2022). Analisis Valuasi Saham dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham | Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia. www.jurnal.syntaxliterate.co.id.
<https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/13185/8323>

- Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>
- Lubis, A. R. (2011). *Analisis fundamental untuk menentukan nilai intrinsik saham PT. Hero supermarket, Tbk = Fundamental analysis to determine the intrinsic value of PT. Hero Supermarket, Tbk shares.* Universitas Indonesia Library. <https://lib.ui.ac.id/m/detail.jsp?id=20280992&lokasi=lokal>
- Nugraha, E. S., & Sulasmiyati, S. (2017). *Analisis Nilai Intrinsik Saham Dengan Relative Valuation Techniques (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2016)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Mukrimatin, A. L., & Khabibah, N. A. (2021). Analisis Fundamental Laporan Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 523-530.
- Penman, S. H. (2013). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. Mcgraw-Hill Irwin.
- Puspitasari, R., & Megaster, T. (2018). ANALISIS VALUASI HARGA WAJAR SAHAM DENGAN METODE FREE CASH FLOW TO EQUITY (FCFE) DAN METODE RELATIVE VALUATION PADA SAHAM-SAHAM IDX30 TAHUN 2012. *Dynamic Management Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.31000/dmj.v2i2.1100>
- Ryan Filbert Wijaya, S. S. (2017). *Investasi saham ala fundamentalis Dunia*. Elex Media Komputindo.
- Sebastian, D. (2023). Penggunaan metode valuasi Equity Discounted Cash Flow dalam mengevaluasi keputusan pembelian saham perusahaan PT. Bank Neo Commerce, Tbk. (BBYB). *Unpar.ac.id*. <https://doi.org/skp43512>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.

Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1 (Edisi 8)*. Bandung: Literata Lintas Media.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi. Edisi Yogyakarta: Kanisius*.

Qurrota Ayun, S. (2021). *ANALISIS DAMPAK PRICE TO BOOK VALUE (PBV), PRICE EARNING RATIO (PER), PRICE CASH FLOW RATIO (PCFR), DAN PRICE SALES RATIO (PSR) TERHADAP RETURN SAHAM (Survey Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. Repositori.unsil.ac.id. <http://repositori.unsil.ac.id/3124/>

<https://about.bukalapak.com/id/investor-relations/#annual-reports>

<https://id.tradingview.com/chart/U93v4NJA/?symbol=IDX%3ABUKA>